

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pabrik *Vinyl Chloride Monomer* dari *Ethylene*, HCl dan Udara digolongkan pabrik beresiko tinggi (*higt risk*) karena dijalankan pada variabel suhu dan tekanan operasi yang tinggi, bahan baku *flammable* (mudah terbakar), persediaan bahan baku tergantunga dari PT. Cahndra Asri, Cilegon dan PT. Asahimas Subentra Chemical, Cilegon dan *factor safety* tinggi.

Berdasarkan pada hasil perhitungan analisis ekonomi dan beberapa persyaratan kelayakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Percent *Return on Invesment* (ROI) sebelum pajak 33,9230% dan setelah pajak 20,3538% dinilai cukup baik, karena memenuhi batas minimum $ROI > 11\%$ untuk pabrik *Low risk*.
2. Pay Out Time sebelum pajak 2,2767 tahun dan setelah pajak 3,2945 tahun dinilai cukup baik, karena memenuhi batas maksimum $POT < 5$ tahun
3. Discounted Cash Flow sebesar 18,8340%. Suku bunga perbankan sebesar 8-10% sehingga investor lebih memilih untuk menanamkan modal dari pada menyimpannya di Bank.
4. Break Even Point sebesar 47,1768%, memenuhi syarat peminjaman modal pada Bank untuk pendirian pabrik karena syarat BEP adalah 40% - 60%.
5. Shut Down Point sebesar 30,0481%.

Berdasarkan Evaluasi ekonomi yang telah dilakukan, maka Pabrik *Vinyl Chloride Monomer* dari *Ethylene*, HCl dan Udara dengan kapasitas 250.000 ton/tahun ini pada tahun 2013 layak untuk dikaji lebih lanjut.

